

**TINJAUAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI SMP NEGERI 3 PAINAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**EDRINALDI
NIM 1102888**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

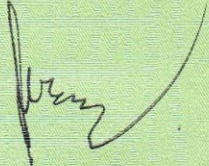
Judul : Tinjauan Kegiatan Kepramukaan di SMP Negeri 3
Painan Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Edrinaldi
NIM : 1102888
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2017

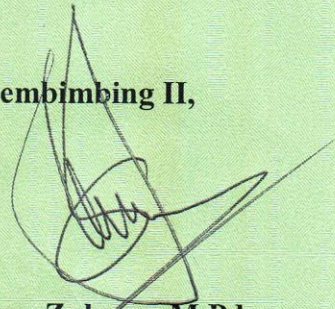
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Drs. Nirwandi, M.Pd.
NIP. 19580914 198102 1 001

Pembimbing II,



Drs. Zulman, M.Pd.
NIP. 19581216 198403 1 002

Ketua Jurusan,



Drs. Zarwan, M.Kes.
NIP. 19611230 1988 03 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

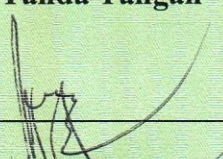
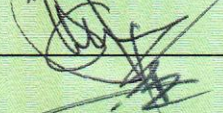
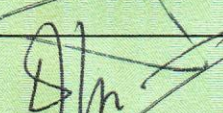
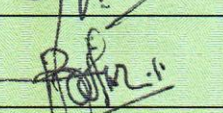
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan Kegiatan Kepramukaan di SMP Negeri 3
Painan Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Edrinaldi
NIM : 1102888
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2017

	Tim Penguji
	Nama
1. Ketua	: Drs. Nirwandi, M.Pd.
2. Sekretaris	: Drs. Zulman, M.Pd.
3. Anggota	: Dra. Pinawati, M.Pd.
4. Anggota	: Dra. Darni, M.Pd.
5. Anggota	: Dra. Rosmaneli, M.Pd.

	Tanda Tangan
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Ferbuari 2017
Yang menyatakan



EDRINALDI
NIM 1102888

ABSTRAK

Edrinaldi(2017) “Tinjauan Kegiatan Kepramukaan di SMP Negeri 3 Painan Kabupaten Pesisir Selatan.”

SMP Negeri 3 Painan Kabupaten Pesisir Selatan adalah sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, namun dalam kegiatan tersebut, belum terlaksana dengan baik. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang gambaran Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Kepramukaan di SMP Negeri 3 Painan Kabupaten Pesisir Selatan, yang meliputi variabel motivasi siswa, sarana dan prasarana, dukungan orang tua, dan peranan guru pembimbing.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan pada saat penelitian. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa yang aktif mengikuti kegiatan kepramukaan yang berjumlah 55 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu total sampling, di mana seluruh populasi di jadikan sampel yaitu 55 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah Angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Guttman. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Tingkat capaian Motivasi siswa adalah sebesar 88,18 %, itu artinya bahwa tingkat capaian Motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 3 Painan Kabupaten Pesisir Selatan berada pada klasifikasi baik. Tingkat capaian dukungan orang tua yang diperoleh adalah sebesar 91,64 %, itu artinya bahwa tingkat capaian dukungan orang tua terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 3 Painan Kabupaten Pesisir Selatan berada pada klasifikasi sangat baik. Tingkat capaian peranan guru pembimbing adalah sebesar 94,18 %, itu artinya bahwa tingkat capaian peranan guru pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 3 Painan Kabupaten Pesisir Selatan berada pada klasifikasi sangat baik. Tingkat capaian sarana dan prasarana adalah sebesar 53,82 %, itu artinya bahwa tingkat capaian sarana dan prasarana pramuka di SMP Negeri 3 Painan Kabupaten Pesisir Selatan berada pada klasifikasi Kurang sekali.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Kepramukaan di SMP Negeri 3 Painan Kabupaten Pesisir Selatan”.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Syafrizal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Zarwan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. H. Nirwandi, M.Pd selaku Pembimbing I dan Dra. Pitnawati, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Zulman, M.Pd, Dra. Zarwan, M.Kes dan Sri Gusti Handayani, S.Pd, M.Pd selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	9
1. Ekstrakurikuler Pramuka.....	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Pramuka.....	13
B. Kerangka Konseptual	26
C. Pertanyaan Penelitian	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Definisi Operasional.....	29
E. Jenis dan Sumber Data	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Analisa Data.....	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Verifikasi Data	32
B. Deskripsi Data.....	32
C. Pembahasan.....	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	28
2. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa	33
3. Deskripsi Motivasi Siswa.....	35
4. Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua	36
5. Deskripsi Dukungan Orang Tua.....	38
6. Distribusi Frekuensi Peranan Guru Pembimbing.....	39
7. Deskripsi Peranan Guru Pembimbing.....	40
8. Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	26
2. Histogram Deskripsi Motivasi Siswa	36
3. Histogram Deskripsi Dukungan Orang Tua.....	38
4. Histogram Deskripsi Peranan Guru Pembimbing	41
5. Histogram Deskripsi Sarana dan Prasarana	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	55
2. Angket Penelitian	56
3. Data Penelitian	59
4. Dokumentasi Penelitian	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sistem pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, sehat jasmani dan rohani berkepribadian mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa". (UU No. 20 Tahun 2003).

Dari Undang-Undang di atas dapat dijelaskan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan, salah satunya dapat dilakukan melalui kegiatan kepramukaan. Hal ini sesuai dengan Keputusan Musyawarah Nasional-Gerakan Pramuka Nomor: IO/Munas/2003 tentang Rencana Strategi Gerakan Pramuka 2004-2009, yang menjadi tujuan dan sasaran dari pendidikan kepramukaan adalah "1) Membentuk kader pembangunan bangsa Indonesia yang berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi, 2) Untuk menangkal kenakalan remaja. 3) Meningkatkan Iman dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, 4) Pembinaan mental dan moral, 3) Pembinaan jasmani yang sehat, segar dan kuat, 4) Peningkatan kecerdasan, keterampilan dan ketangkasan, 5) Pembinaan jiwa kepemimpinan dan rasa tanggung jawab atas keluarga, masyarakat, bangsa dan negara, 6) Pembinaan pengetahuan, berbudaya dan patriotisme, 7) Menanamkan pengalaman dan wawasan, 8)

Meningkatkan kesadaran sosial, kepedulian terhadap keadaan dan perubahan lingkungan serta kesanggupan untuk membangun". (Munas Gerakan Pramuka 2003, hal 10). Dengan demikian jelaslah akan pentingnya kepramukaan bagi anak-anak muda di seluruh Indonesia. Dengan adanya pendidikan kepramukaan dilingkungan kehidupan pemuda pemudi Indonesia akan mudah dan besar kemungkinan remaja Indonesia akan memiliki jasmani sehat, mempunyai keterampilan yang berguna, mempunyai moral dan mental yang baik, penuh kedisiplinan, dan yang tak kalah pentingnya adalah membentuk remaja Indonesia yang memiliki Iman dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Untuk mewujudkan semua itu, pelaksanaan kegiatan kepramukaan seharusnya berjalan sesuai dengan Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Nomor: I0/Munas/2003 tentang Rencana Strategi Gerakan Pramuka 2004-2009 tersebut.

Gerakan pramuka adalah suatu gerakan pendidikan non formal yang melengkapi pendidikan jalur non formal maupun informal. Melihat tujuan, prinsip dan metode yang telah ditetapkan, kepramukaan mampu menjadi salah satu kekuatan perubahan sosial nasional. Kepramukaan sebagai gerakan pendidikan pada jalur pendidikan non formal merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan dalam menyiapkan generasi penerus bangsa menjadi kader bangsa yang berkualitas baik moral, mental, spiritual, intelektual, emosional, fisik maupun keterampilan, yang harus ditanamkan sejak dini. Sampai saat ini masih mengalami krisis dalam semua aspek kehidupan sosial. Suatu yang sangat memprihatinkan adalah krisis dalam

nilai-nilai akhlak, mental dan moral di masyarakat yang berkaitan dengan pembentukan watak, sikap, tingkah laku dan budi pekerti. Tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana cara dan usaha untuk menghadapi berbagai perubahan besar yang akan mempengaruhi atau berdampak pada kaum muda. Melihat tujuan, prinsip dan metode yang telah ditetapkan, kepramukaan mampu menjadi salah satu kekuatan perubahan sosial nasional.

Kepramukaan pada hakekatnya adalah suatu proses pendidikan yang menyenangkan bagi anak muda, di bawah tanggung jawab anggota dewasa, yang dilaksanakan di luar lingkungan pendidikan sekolah dan keluarga, dengan menggunakan prinsip dasar dan metode pendidikan kepramukaan. Gerakan pramuka bersifat suka dan rela, non politik, terbuka untuk semua, tanpa membedakan asal usul, ras, suku dan agama. Penyelenggaraan kepramukaan dilakukan melalui sistem nilai yang didasarkan pada Satya dan Darma Pramuka, namun belum dihayati sepenuhnya dalam jajaran Gerakan Pramuka, sehingga belum berhasil mewujudkan suatu tindak (action plan) terpadu, yang sesuai dengan prinsip dasar metode kepramukaan. Kepramukaan di sekolah merupakan salah satu bentuk kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan oleh siswa sesuai dengan bakat dan minat masing-masing.

Melalui peningkatan mutu pendidikan diupayakan tercapainya profil pembentukan manusia Indonesia yang siap secara intelektual, mental, fisik dan rohani demi menghadapi masa depan. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara terencana dan dapat diperoleh melalui jalur formal dan

informal yang dilaksanakan secara sistematis mempunyai jenjang dan dibagi dalam waktu tertentu yang berlangsung dari Taman Kanak-Kanak hingga Perguruan Tinggi. Untuk meningkatkan mutu pendidikan maka dilakukan perbaikan dan pembaharuan pada system pendidikan seperti perbaikan kurikulum, penataran guru, pengadaan buku, penyediaan sarana dan prasarana belajar dengan harapan proses belajar dapat berjalan efektif dan efisien.

Kegiatan pramukan merupakan salah satu diantara kegiatan yang berkelanjutan yang mampu menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Munas gerakan (2004:10) pramuka menyatakan:

“Tujuan pelaksanaan pramuka adalah mendidik dan membina anak-anak dan pemuda Indonesia dengan tujuan agar mereka menjadi berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti yang luhur antara lain kuat mental, tinggi moral, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, tinggi kecerdasan dan mutu keterampilannya, kuat dan sehat jasmaninya, warga Negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh pada Negara Kesatuan RI serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan Negara”

Sesuai dengan Keputusan Presiden RI No. 12 Tahun 1971 yang menyatakan bahwa”penyelenggaraan pendidikan kepramukaan kepada anak-anak dan pemuda Indonesia ditugaskan kepada Gerakan Pramuka”, maka gerakan pramuka melaksanakan suatu system pendidikan kepramukaan yang menyeluruh terpadu yang meliputi proses pendidikan bagi peserta didik dan bagi orang dewasa.

Adapun tujuan dari Gerakan Pramuka adalah membina kaum muda Indonesia guna mengembangkan mental, moral, spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisiknya. Sehingga menjadi manusia berkepribadian, berwatak,

dan berbudi luhur yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Menciptakan kaum muda yang memiliki mental dan emosional yang kuat, bermoral tinggi, memiliki kecerdasan dan keterampilan serta sehat jasmaninya. Dalam penyelenggaraan pembinaan anak-anak dan pemuda, gerakan pramuka melaksanakan kegiatan pramuka sebanyak mungkin praktek yang berupa kegiatan nyata yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan tingkat usia, kemampuan jasmani dan rohani yang dilaksanakan pada gugus depan, satuan karya dan kwartir.

Disamping itu kegiatan pramuka juga memberi berbagai pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman yang bersifat praktis. Idealnya, pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dapat berhasil sesuai dengan tujuan, maka dalam pelaksanaannya siswa harus mempunyai motivasi dan kemampuan yang tinggi dan diiringi dengan perbuatan dan tindakan, salah satunya dengan cara melakukan kegiatan latihan secara rutin serta mendapat dukungan dari semua pihak baik sekolah maupun orang tua dan masyarakat serta sarana dan prasarana yang lengkap.

Tetapi pada kenyataannya, seperti yang peneliti lihat di SMP Negeri 3 Painan Kabupaten Pesisir Selatan tidak terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan karena banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka diantaranya: rendahnya motivasi siswa, sarana dan prasarana untuk kegiatan pramuka, kurang jelas dan kurang terarahnya program peserta didik dalam pelaksanaan

ekstrakurikuler pramuka, kurangnya dukungan kepala sekolah dan pihak sekolah, kurangnya dukungan dari orang tua, kurangnya dukungan masyarakat sekitar, kurang waktu luang yang dimiliki siswa dan kurang peranan guru pembimbing/ pelatih.

Berdasarkan masalah maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian :”Tinjauan Kegiatan Kepramukaan di SMP Negeri 3 Painan Kabupaten Pesisir Selatan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa kurang terlaksananya kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan di SMP Negeri 3 Painan Kabupaten Pesisir Selatan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Dukungan orang tua
2. Ketersediaan sarana dan prasarana
3. Program peserta didik
4. Dukungan kepala sekolah dan pihak sekolah
5. Peranan guru pembimbing/ pelatih
6. Dukungan masyarakat sekitar
7. Terluang waktu
8. Minat siswa

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, kemampuan dan dana, maka penulis membatasi penelitian ini beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi Siswa
2. Dukungan orang tua
3. Peranan guru pembimbing
4. Sarana dan prasarana

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 3 Painan Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Dukungan orang tua siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 3 Painan Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Peranan Guru Pembimbing/Pelatih terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 3 Painan Kabupaten Pesisir Selatan?
4. Ketersedian sarana dan prasarana dalam ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 3 Painan Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang:

1. Untuk mengetahui keadaan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 3 Painan Kabupaten Pesisir Selatan

2. Untuk mengetahui bagai mana dukungan orang tua terhadap kegiatan pramuka di SMP Negeri 3 Painan Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Untuk mengetahui peranan guru pembimbing terhadap kegiatan pramuka di SMP Negeri 3 Painan Kabupaten Pesisir Selatan
4. Untuk mengetahui bagaimana sarana dan prasarana pada kegiatan pramuka di SMP Negeri 3 Painan Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi:

1. Penulis, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP dan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Olahraga.
2. Pembina Pramuka, sebagai pedoman dalam meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan kegiatan pramuka di SMP Negeri 3 Painan Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Sebagai perbandingan bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti lebih lanjut terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
4. Kwartir Kabupaten Pesisir Selatan, untuk melaksanakan pembinaan terhadap pembina pramuka agar terpenuhi kualitas dan kuantitas pembina pramuka yang sesuai dengan yang diharapkan.
5. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan di FIK UNP.